**PENGARUH MANAJEMEN PERKANTORAN TERHADAP EFEKTIFITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN LOA JANAN ILIR SAMARINDA SEBERANG**

Oleh

Dewi Subakti

NPM. 16.11.1001.3509.199

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Perkantoran Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang.

Hasil penelitian menujukan bahwa Manajemen Perkantoran berpengaruh positif terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang. Hasil dari korelasi Person Product Moment antara X dan Y yaitu r = 0,694. Jadi terdapat hubungan antara Manajemen Perkantoran terhadap Efektifitas Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang sebesar 0,694.

Dengan menggunakan analisis variabel secara keseluruhan menyatakan bahwa variabel manajemen perkantoran dan efektifitas kerja pegawai di kantor Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang adalah termasuk katagori tinggi.

Kata kunci : Manajemen Perkantoran, Efektifitas Kerja

**I. PENDAHULUAN**

Dengan manajemen perkantoran yang baik maka akan berdampak positif (output) terhadap efektifitas kerja. Semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan (Mahmudi, 2005: 92). Efektifitas kerja merupakan kemampuan menyesuaikan diri, kepuasan kerja dan prestasi kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelunya.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan beberapa pimpinan, kepala bagian dan staf dilokasi kegiatan penelitian berkaitan dengan manajemen perkantoran pada Kantor Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang dapat dikemukakan bahwa kurang optimalnya manajemen perkantoran seperti fungsi perencanaan, pengorganisasian, actuanting atau motivasi dan pengawasan baik internal maupun eksternal.

Tidak optimalnya implementasi fungsi manajemen perkantoran tersebut antara lain lemahnya fungsi perencanaan dari sisi data-data perencanaan baik personil maupun kebutuhan peralatan, serta jadwal pekerjaan yang terkadang berubah. Dari aspek pengorganisasian juga masih kurang optimalnya dalam hal pembagian tugas pekerjaan khususnya pegawai tetap masih *overlapping* serta lemahnya sistem pengawasan eksternal berkaitan pengawasan personil yang ada dilokasi proyek dan masalah lainnya berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen.

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk mengambil judul : Pengaruh Manajemen Perkantoran Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang.

**II. KERANGKA DASAR TEORI**

**2.1. Manajemen**

James A.F. Stoner (2002) dalam buku T. Hani Handoko (2009 : 8), sebagai berikut: Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarah dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya –sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

**2.2. Hipotesis**

Menurut Kerlingger dan Tuckman yang dikutip oleh Ridwan (2009 : 137) hipotesis adalah sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variable atau lebih.

Selanjutnya Sudjana yang dikutip oleh Ridwan (2009 : 138) hipotesis adalah asumsi dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jelas bahwa asumsi atau dugaan yang bersifat umum dan lebih khusus lagi mengenai arti hipotesis menjadi dugaan antara dua variable atau lebih.

**3.3 Definisi Konsepsional**

Menurut Moh Nazir (2001 : 148) konsep menggambarkan suatu fenomena secara abstrak yang dibentuk dengan jalan membuat generalisasi terhadap sesuatu yang khas. Sedangkan definisi konsepsional dipergunakan untuk memberikan batasan-batasan tentang variabel-variabel dalam penelitian.

1. Manajemen perkantoran adalah segala aktivitas yang dilakukan dalam lingkungan kerja yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengkoordinasian dalam bidang pekerjaan kantor, mengarahkan dan mengawasi aneka macam hal demikian rupa, dicapai sasaran perusahaan.

2. Efektifitas kerja adalah kemampuan menyesuaikan diri, kepuasan kerja dan prestasi kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Baik efektifitas perorangan maupun efektifitas organisasi secara keseluruhan.

**III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan (sugiyono,2015 : 11). Sesuai dengan gambaran lokasi penelitian dan karakteristik responden penelitian, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh pegawaiPada Kantor Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang jumlah pegawai sebanyak 35 orang.

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis mempergunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain : 1) Riset kepustakaan; 2) Riset Lapangan (observasi, interview, dan angket)

Untuk menganalisis data variabel pengawasan dan efektifitas kerja pegawai yang diperoleh melalui daftar pertanyaan penulis menggunakan rumus koefisien korelasi product moment ( Pearson ). Untuk menguji tingkat korelasi antara independen variabel dengan dependen variabel digunakan table harga kritis rs koefisien Product Moment ( Pearson ), pada tingkat signifikansi 0,01.

Adapun cara pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: apabila harga rs empiris ( hitung ) lebih besar dari pada harga-harga kritis rs teoritis (tebal), maka berarti terdapat korelasi antara independen variabel dengan dependen variabel dalam sampel yang diambil pada tingkat signifikasi yang dipakai ( = 0,01 ) untuk tes satu sisi.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis, penulis menggunakan uji t, dimana rs empiris yang dihasilkan diuji kembali dengan uji t tersebut.

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan data dari hasil jawaban responden yang telah diubah kedalam data interval, maka untuk mengetahui apakah ada hubungan dan pengaruh dari Variabel Manajemen Perkantoran (X) dan Variabel Efektifitas Kerja (Y), dilakukan tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

1. **Analisis Korelasi Person Product Moment**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel manajemen perkantoran (X) dengan efektifitas kerja (Y) dikantor Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Koefisien Korelasi Product Moment Person (r xy). Penulis berharap dengan analisis data, yaitu adanya korelasi positif antara kedua variabel tersebut. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 19

Hasil Korelasi Variabel Manajemen Perkantoran dan Efektifitas Kerja

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | |
|  | | Manajemen | Efektivitas |
| Manajemen | Pearson Correlation | 1 | .694\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 |
| N | 35 | 35 |
| Efektivitas | Pearson Correlation | .694\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  |
| N | 35 | 35 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | |

Hasil dari korelasi Person Product Moment antara X dan Y yaitu r = 0,694. Jadi terdapat hubungan antara Manajemen Perkantoran terhadap Efektifitas di Kantor Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang sebesar 0,694.

Jadi dapat disimpulkan bahwa korelasi ini adalah positif, ini menunjukan bahwa variabel manajemen perkantoran memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap efektifitas kerja di Kantor Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang.

1. **Analisis Uji T**

Sementara itu untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya dan menguji hipotesis yang dirumuskan didalam penelitian ini, maka digunakan alat uji *t-student* atau yang sering pula disebut dengan *uji-t*.

Perhitungan untuk uji-t inipun dilakukan dengan program aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 20

Analisis Uji T

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .323 | 2.865 |  | .113 | .911 |
| Manajemen | .274 | .050 | .694 | 5.534 | .000 |

Dari hasil perhitungan yang disajikan didalam tabel tersebut diatas terlihat bahwa hasil uji-t adalah sebesar 5,534. Ini berarti dapat pula dikatakan bahwa thit = 5.534, hasil ini jika dibandingkan dengan nilai pada tabel harga-harga kritis t-student ternyata lebih besar, yaitu thit =5.534 > ttab = 2.034 hal ini menunjukan bahwa terdapat peranan yang positif dan signifikan dari variabel manajemen perkantoran terhadap variabel efektifitas kerja. Dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa rumusan masalah didalam penelitian ini telah terjawab dan hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan kebenarannya bahwa manajemen perkantoran berpengaruh terhadap efektifitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang.

**V. KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah penulis jelaskan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan menggunakan analisis variabel secara keseluruhan menyatakan bahwa variabel manajemen perkantoran dan efektifitas kerja pegawai di Kantor Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang adalah termasuk katagori tinggi

2. Manajemen perkantoran mempunyai hubungan korelasi sebesar 0.694 yang berarti positif dengan variabel efektifitas kerja, dan juga di peroleh hasil uji-t thit =5.534 > ttab = 2.034 hal ini menunjukan bahwa terdapat peranan yang positif dan signifikan dari variabel manajemen perkantoran terhadap variabel efektifitas kerja.

**5.2 Saran**

1. perlunya memelihara dan meningkatkan kerjasama yang baik antara unsur pimpinan maupun bawahan dalam rangka menjalankan fungsi manajemen perkantoran.

2. perlunya meningkatkan komunikasi dan koordinasi yang baik semua level jabatan dalam rangka mencapai tujuan orgaisasi.

3. pemimpin harus inovatif dan kreatif dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi manajemen perkantoran serta dukungan sarana prasarana dalam mendukung penyelesaian pekerjaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku**

Augusty, Ferdinan, 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Badan penerbit Universitas Diponogoro. CV. Indoprint. Semarang

Danim, Sudarwan, 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Hadi, Sutrisno, 2004. *Metodelogi Research*, Penerbit Fakultas Psikilogi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Handoko, T. Hani, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.

Koentjaraningrat, 2000. *Masalah-masalah Perencanaan Penelitian,* PT.

Gramedia, Jakarta

Kuncoro, Mudrajad, 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Sarwono, Jonathan, 2006. *Panduan Cepat dan Mudah SPSS*, CV. Andi Offset, Yogyakarta.

Steers, Richard M, 2003. *Efektiitas Organisasi*, Library Congress, Bandung.

Sudarmayanti, 2001. *Sumber Daya Manusia Dan Produktifitas Kerja*, Penerbit CV. Mandar Maju, Bandung.

Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Terry, George, 2006. *Principles of management,* Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

The Liang Gie, 2000. *Administrasi Perkantoran Modern*, penerbit liberty, Yogyakarta.

Zahnd, Markus, 2006. *Perencanaan Kota Secara Terpadu*, Liberty, Yogyakarta.

**DOKUMEN**

*Undang-undang nomor 5 tahun 2014* tentang aparatur sipil Negara.

**SUMBER LAIN**

<http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/5TAHUN2014UU.HTM>